

The Effect of ESG Implementation, Cost of Capital, and Firm Size on the Profitability of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

By Mirna Oktavia Ningrum

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach to examine how Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, capital costs, and company size play a role in shaping profitability levels as measured by Return on Assets (ROA) in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2024. A total of 13 companies with ESG scores from Refinitiv were selected as the research sample. The testing process was carried out by applying a panel data regression model using EViews 13 software and using a 5 percent significance level as the basis for drawing conclusions. The estimation results show that the ESG variable does not have a significant effect on ROA. Meanwhile, capital costs have a negative and significant relationship with profitability, indicating that an increase in funding costs has an impact on the decline in a company's ability to generate profits. The size of the company was not statistically proven to affect ROA. These findings show that in the context of the infrastructure sector, funding cost pressures are a stronger determinant of profitability than sustainability factors or the size of a company's assets.

Keywords: *Cost of Capital; Environmental, Social, and Governance (ESG); Infrastructure Sector; Profitability; Return on Assets (ROA)*

**Pengaruh Implementasi ESG, Biaya Modal dan Ukuran Perusahaan
terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**

Oleh Mirna Oktavia Ningrum

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menelaah bagaimana praktik *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, biaya modal, serta ukuran perusahaan berperan dalam membentuk tingkat profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Sebanyak 13 perusahaan yang memiliki skor ESG dari Refinitiv ditetapkan sebagai sampel penelitian. Proses pengujian dilakukan dengan menerapkan model regresi data panel melalui perangkat lunak EViews 13 dan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen sebagai dasar penarikan kesimpulan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel ESG tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sementara itu, biaya modal memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan profitabilitas, menandakan bahwa kenaikan biaya pendanaan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Adapun ukuran perusahaan tidak terbukti memengaruhi ROA secara statistik. Temuan ini memperlihatkan bahwa dalam konteks sektor infrastruktur, tekanan biaya pendanaan menjadi determinan yang lebih kuat terhadap profitabilitas dibandingkan faktor keberlanjutan maupun besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci: Biaya modal; *Environmental, social, and governance (ESG)*; Profitabilitas; *Return on Assets (ROA)*; Sektor Infrastruktur